

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan berdasarkan pembahasan temuan penelitian ini, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dapat dibagi menjadi dua kesimpulan, yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus.

##### 1. Kesimpulan umum

Kesimpulan umum yang dapat dibuat berdasarkan penelitian ini, yaitu, *Model pelatihan Pembelajaran Terpadu bagi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Merancang dan Menerapkan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar ini secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran terpadu di sekolah.*

##### 2. Kesimpulan umum di atas, diuraikan menjadi kesimpulan khusus seperti berikut ini.

- a. Pelatihan dapat membuat pengetahuan peserta tentang pembelajaran terpadu meningkat dari rata-rata 14% menjadi 52,7%.
- b. Pelatihan dapat memberi kemampuan peserta dalam merencanakan pembelajaran terpadu. Kemampuan peserta dalam melaksanakan pembelajaran terpadu rata-rata nilainya baik
- c. Latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi guru dalam memahami pembelajaran terpadu.
- d. Latar belakang lokasi sekolah tidak mempengaruhi guru dalam memahami pembelajaran terpadu.

- e. Pelatihan dapat memberi kemampuan peserta dalam melaksanakan pembelajaran terpadu. Kemampuan peserta dalam melaksanakan pembelajaran terpadu rata-rata nilainya baik.
- f. Pelatihan mampu meningkatkan sikap peserta terhadap pembelajaran terpadu dari ragu-ragu menuju ke arah yang lebih positif. Secara kuantitatif 71% peserta sudah memperlihatkan sikap yang positif terhadap pembelajaran terpadu.
- g. Kendala yang dihadapi para peserta pada umumnya dikarenakan 1) peserta belum terbiasa merancang dan menerapkan pembelajaran terpadu di antaranya sulit menentukan tema, menentukan model pembelajaran terpadu yang akan digunakan, menentukan nilai salah satu pelajaran, 2) waktu untuk mempelajari model pembelajaran terpadu sangat singkat, 3) sistem ujian yang menetapkan nilai ebtanas sebagai alat ukur untuk seleksi masuk ke sekolah lanjutan membuat guru sulit berkreasi dalam mengelola pembelajaran dan akhirnya kembali kepada pembelajaran dengan sistem *drill*.
- h. Pelatihan pembelajaran terpadu yang dikembangkan mendapat respon yang positif dari peserta. Seluruh peserta menyatakan bahwa hasil pelatihan yang diperoleh bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah. Peserta memberi saran di antaranya yaitu hendaknya model pelatihan yang digunakan dalam pelatihan pembelajaran terpadu (yang terbagi dalam tiga tahap) dapat juga diterapkan dalam pelatihan untuk materi lainnya.
- i. Siswa memberi respon yang positif terhadap pembelajaran terpadu yang disampaikan oleh gurunya. Mereka menyatakan senang



dengan pembelajaran terpadu yang disampaikan oleh guru, karena dengan pembelajaran terpadu mereka menjadi tahu bahwa mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain ada hubungannya.

- j. Model pelatihan *In-On Service* memerlukan waktu, dana, dan tenaga yang berlipat ganda.
- k. Model pelatihan apapun tidak dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme dan IPTEK guru jika tidak ditunjang oleh keinginan guru itu sendiri untuk meningkatkan kemampuannya.

#### B. Keterbatasan

Pelaksanaan uji coba model pelatihan pembelajaran terpadu yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan dalam pengembangan instrumen penelitian hanya melalui pengkajian ahli disebabkan keterbatasan dana.
2. Keterbatasan berkenaan dengan teknik analisis data tidak dilakukan secara statistik tetapi dianalisis secara sederhana dalam bentuk persentase, karena jumlah subjek yang dilibatkan hanya 21 orang.

#### C. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian dan kelemahan yang ditemukan selama proses penelitian maka disampaikan saran-saran berikut ini.

1. Model pelatihan pembelajaran terpadu yang diuji cobakan dalam penelitian ini pada implementasi selanjutnya perlu disempurnakan, yaitu jumlah jam materi pembuatan rencana pembelajaran harus ditambah menjadi 40 jam, setiap peserta diberi kesempatan membuat seluruh

- model pembelajaran, instrumen tes harus diuji validasi, dan setiap peserta mencoba seluruh model pembelajaran terpadu di sekolah.
2. Guru-guru yang sudah mengikuti pelatihan diharapkan terus menggunakan pembelajaran terpadu sebagai salah satu pembelajaran di sekolah dasar. Bagi mereka yang kemampuannya masih kurang, diharapkan terus berlatih dan bekerjasama dengan teman lainnya.
  3. Perlu dipertimbangkan oleh Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah untuk memberi kesempatan kepada Guru menggunakan pembelajaran terpadu sebagai salah satu pembelajaran di sekolah.
  4. Perlu dipertimbangkan oleh Balai Penataran Guru, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, dan lembaga pelatihan guru lainnya untuk memasukkan materi pembelajaran terpadu dengan model pelatihannya dalam program pelatihan di Instansinya.
  5. Perlu dipertimbangkan oleh Pusat Kurikulum Balitbang Diknas dalam buku III pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk menggunakan pendekatan tema dalam membelajarkan siswa SD pada kelas tertentu.

